

ABSTRAK

Faruq Indrasaputra, 204020120140163, Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Fabaceae dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat Lokal sekitar Hutan KHDTK Universitas Diponegoro (di bawah bimbingan Sri Utami dan Jumari)

Fabaceae merupakan salah satu tumbuhan dengan spesies terbanyak di dunia berkisar 18.000 spesies dan 630 genus. Fabaceae dapat ditemukan kawasan negara Asia Tenggara, Australia dan Afrika karena tumbuhan ini termasuk katagori tumbuhan invasif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keanekaragaman, kemelimpahan, dan pemanfaatan Fabaceae oleh masyarakat sekitar Hutan KHDTK Universitas Diponegoro. Pengamatan dilakukan di lima stasiun yang berbeda yaitu riset-edukasi, riset-kemitraan, rehabilitasi-agroforestri, pemanfaatan dan *eco-eduwisata*, dan konservasi khusus. Setiap stasiun dibuat 5 plot dengan ukuran 20 m x 20 m, 5 m x 5m, dan 2 m x 2 m. Disetiap stasiun dilakukan pencatatan spesies yang ditemukan, menghitung jumlah individu dan mengukur diameter batang untuk habitus pohon. Selanjutnya dilakukan wawancara semi-terstruktur dengan 6 informan kunci dan 23 responden masyarakat lokal untuk mendapatkan informasi pemanfaatan fabaceae oleh warga sekitar KHDTK Universitas Diponegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 12 jenis Fabaceae dari 3 subfamili di KHDTK Universitas Diponegoro, dengan indeks keanekaragaman setiap blok termasuk katagori sedang berkisar antara (1,21 - 1,67). Indeks dominansi tertinggi terdapat di blok eco-eduwista dengan angka 0,32. INP tertinggi pada habitus pohon ditemukan pada spesies johar di blok riset-kemitraan (300%), sonokeling di blok riset-edukasi (209,2%) dan eco-eduwisata (249%). Untuk habitus perdu, spesies lamtoro di blok konservasi (99,7%), eco-eduwisata (87,4%), dan rehabilitasi (67,7%). Habitus herba yaitu spesies bengkuang di blok eco-eduwisata (200%). Masyarakat lokal sekitar hutan KHDTK memanfaatkan 6 dari 12 spesies Fabaceae yang ditemukan. Masyarakat lokal sekitar hutan KHDTK memanfaatkan Fabaceae sebagai obat tradisional untuk mengatasi sariawan, batuk, dan gatal-gatal serta sebagai bahan pangan.

Keyword: Fabaceae, pemanfaatan lokal, KHDTK